

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan serta interpretasi hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya:

Pertama, Saya sebagai peneliti menyimpulkan bahwa dalam Tradisi Babarit yang dilaksanakan di desa Damarguna merupakan tradisi yang harus dilestarikan, karena dalam tradisi tersebut mengandung nilai positif yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an seperti pembacaan Tahlil, istighosah, sholawat dan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan tujuan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat sekitar atas limpahan nikmat yang telah diberikan Allah SWT.

Kedua, Tradisi *Babarit* di Desa Damarguna yang peneliti tulis itu berbeda dengan tradisi *Babarit* lainnya, biasanya peneliti yang lain meneliti dan mengkaji pada isu-isu sosial, ekonomi, politik atau tradisi *Babarit* yang mana kegiatannya berbeda dengan kegiatan tradisi *Babarit* yang penulis tulis, yang mana penelitian yang dilakukan peneliti pada Tradisi *Babarit* di Desa Desamarguna memiliki keanekaragaman yang sangat kompleks, salah satunya adanya korelasi unsur budaya nenek moyang dan budaya islam, serta mengaitkan tradisi dengan syariat. Dari hal itu pula peneliti ingin mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Tradisi *Babarit* dengan tujuan untuk melestarikan tradisi dan merawat budaya demi terciptanya Islam yang rahmatan lil 'alamin dengan membawa semua budaya dengan segala keanekaragamannya.

Ketiga, Pengalaman yang didapat dalam meneliti Tradisi *Babarit* adalah memahami segala bentuk budaya nusantara dan menjaga serta mengembangkan adat istiadat yang sudah di bangun oleh Wali Songo, yang

sangat alim dan bijaksana, dan semoga ilmu dan barakah para wali sampai ke kita semua. Dan penelitian ini bertujuan untuk menangkis pemahaman radikalisme terhadap budaya nenek moyang yang sudah mengakar kuat di nusantara karna di era globalisasi seperti ini banyak tradisi dan budaya yang sudah hilang dikarenakan pesatnya teknologi dan pemahaman radikal yang sudah datang di nusantara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penemuan di lapangan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi masyarakat dan penulis yaitu sebagai berikut: untuk menjelaskan secara positif bagi masyarakat petani maupun pedagang terhadap tradisi *Babarit* yang ada di desa Damarguna dan daerah-daerah lain yang masih melaksanakan tradisi *Babarit*. Karena sebagian masyarakat yang melaksanakan tradisi *Babarit* banyak bertujuan yang salah. Agar dapat memahami, serta mengimbangi penilaian orang terhadap tradisi *Babarit*. Ada beberapa orang atau masyarakat menilai negatif terhadap tradisi tersebut.

Untuk menyempurnakan hasil penelitian ini, maka perlu diajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, yang masih berkaitan dengan permasalahan Tradisi *Babarit*

Pertama, dalam penelitian ini penulis merasa sedikit kesulitan dalam mencari informasi dari narasumber yang menjadi pembeda dalam menyampaikan keterangan terkait Tradisi *Babarit* di Desa Damarguna, karna mayoritas memberikan keterangan yang sama.

Kedua, Ada beberapa masyarakat yang masih tidak percaya dengan kegiatan *Babarit* dengan alasan bertentangan dengan Agama ataupun dianggap Bid'ah, oleh karenanya penulis memohon saran untuk menguatkan kepada masyarakat tersebut agar tidak menyalahgunakan kegiatan Tradisi *Babarit*, karena bagaimanapun setiap kegiatan tergantung dari pada niatnya.

Ketiga, hasil dari penelitian ini, baik yang ada di skripsi ini ataupun yang baru akan dilakukan, seyogyanya bisa dipublikasikan, semua itu dilakukan demi memajukan khazanah pengetahuan Islam, khususnya keilmuan di bidang tafsir.

